



## Lambak Baminsie

### Deskripsi

Di Payakumbuh pada setiap upacara adat mulai dari proses kelahiran sampai kematian wanita memakai pakaian adat pada upacara adat. Pakaian yang dipakai pada upacara adat perkawinan akan berbeda dengan pakaian yang dipakai pada upacara adat kelahiran, sunat rasul, pengangkatan penghulu/batagak penghulu dan kematian. Masing-masing melalui tahapan-tahapan upacara adat yang dilalui. Salah satunya upacara adat kematian wanita memakai sarung/kodek disebut dengan lambak baminsie. Lambak baminsie terbuat dari kain katun warna putih dan hitam bentuk empat persegi panjang. Bagian bawah diberi minsie warna perak atau putih pada pinggir bawah selebar 5 cm. Pakaian ini dipakai oleh wanita muda pada upacara kematian yaitu pada saat melayat ke rumah mertua atau ke tempat orang yang patut/pihak keluarga dekat. Jika pergi melayat membawa kain adat yang digulung dengan kain dan diikat ujung pangkalnya.

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Kain Sarung
<b>Nama Daerah</b>	: Lambak Baminsie
<b>No. Reg</b>	: 0310
<b>No. Inv.B</b>	: 03. 310
<b>No. Inv.L</b>	: 03.1157
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Kain katun
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Aug 18, 1980
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:115,5 cm, Lebar:97,4 cm,
<b>Didapat</b>	: Payakumbuh
<b>Dibuat</b>	: Payakumbuh
<b>Dilihat</b>	: 3908 x